

PELAKSANAAN PUBLIKASI INFORMASI MELALUI WEBSITE SEKOLAH DI SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) IZZUDDIN PALEMBANG

M. Hasbi¹, Fitri Wulandari², Ibrahim³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Palembang,
Sumatera Selatan, Indonesia

Email: mhasbi_uin@radenfatah.ac.id

Article History

Received: 18-04-2025

Revision: 03-05-2025

Accepted: 06-05-2025

Published: 10-05-2025

Abstract. This study aims to analyze The Implementation of Information Publication through the School Website at the Integrated Islamic School (SIT) Izzuddin Palembang. The research uses a qualitative method with a descriptive approach. There are 11 informants, with data collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques include data collection, presentation, verification, and drawing conclusions. Data validity was tested using triangulation. The results and discussion show that the implementation of information publication through the school website at the Integrated Islamic School (SIT) Izzuddin Palembang has been carried out well, through 5 stages, namely information collection, information processing, information analysis, presentation and dissemination of information and information storage.

Keywords: Implementation, Information Publication, School Website

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pelaksanaan publikasi informasi melalui *website* sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan berjumlah 11 orang dengan teknik pemilihan *purposive sampling*, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, penyajian dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil dan diskusi menyatakan bahwa pelaksanaan publikasi informasi melalui *website* sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang sudah dilaksanakan dengan baik, melalui 5 tahapan yaitu pengumpulan informasi, pengolahan informasi, analisis informasi, penyajian dan penyebarluasan informasi dan penyimpanan informasi.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Publikasi Informasi, *Website* Sekolah

How to Cite: M. Hasbi., Wulandari., & Ibrahim. (2025). Pelaksanaan Publikasi Informasi Melalui *Website* Sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 2855-2868. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3010>

PENDAHULUAN

Publikasi informasi merupakan salah satu kegiatan dalam menyebarkan informasi. Publikasi informasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyebar luaskan informasi lembaga kepada publik agar publik mendapatkan informasi yang tepat mengenai lembaga sehingga tujuan lembaga dapat tercapai melalui kegiatan publikasi. Tantangan yang paling nyata terhadap keberadaan lembaga-lembaga pendidikan diantaranya kurang adanya publikasi

lembaga pendidikan ke masyarakat luas (Erwin, 2015), media yang umum di gunakan dalam penyebaran informasi kepada publik berupa media online. Perkembangan media komunikasi cukup pesat sehingga memerlukan perhatian yang cukup besar baik masyarakat maupun organisasi. Media komunikasi merupakan sarana penghubung yang dapat membantu melakukan penyebaran informasi (Nur, 2021). Media online yang bersifat gratis, cepat dan mudah di akses selama terhubung dengan jaringan internet. Salah satu media online yang digunakan dalam kegiatan publikasi informasi adalah situs website.

Salah satu lembaga yang memanfaatkan website adalah sekolah. Website sekolah memiliki banyak manfaat diantaranya adalah menjadi sarana belajar online, promosi dari masing-masing sekolah, menampilkan prestasi sekolah, dan juga tentunya sebagai pusat informasi yang dapat dijangkau oleh siapa saja dan dimana saja. Salah satunya lembaga pendidikan yang memiliki website sekolah di kota Palembang yaitu Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang dengan alamat website yang dapat diakses <https://izzuddin.sch.id>. Dengan adanya portal website yang baik, komunikasi antara sekolah dan *stakeholder* menjadi lebih efektif dan transparan. Dengan adanya informasi terbaru tentang Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang di website tersebut memudahkan siswa, orang tua dan masyarakat mendapatkan informasi tersebut.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Nur (2021) bahwa media komunikasi termasuk didalamnya media massa sebagai sebagai perantara dalam penyampaian informasi. Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media online juga penelitian dari Mukhsin bahwa perkembangan teknologi informasi komunikasi yang semakin pesat dalam usaha mengaktifkan layanan kepada masyarakat harus dilakukan sampai pada pelosok daerah (Mukhsin, 2020). Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas dan beberapa pertimbangan dengan penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan dari aspek objek penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2019). penelitian kualitatif menjadi dominan dalam studi-studi ilmu sosial kontemporer karena kesadaran bahwa temuan-temuan pada studi-studi kualitatif lebih menjawab persoalan sebenarnya dari pada sekadar

angka-angka (Annur, 2018). Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan pendukung sebanyak 11 orang, dengan teknik purposive sampling. Informan kunci dalam Pelaksanaan Publikasi Informasi Melalui Website Sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang yang menjadi informan kunci adalah operator website sekolah. Informan pendukung dalam penelitian ini yakni staf SDM dan sekretaris sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2016);(Ibrahim et al., 2023). Pengumpulan data kualitatif dilakukan kepada para informan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian agar memperoleh informasi yang valid dan reliabel digunakan alat bantu perekam suara dan ditambah dengan pencatatan (Ibrahim et al., 2022). Analisis data difokuskan pada pokok permasalahan yang diteliti, khususnya pada makna yang terdapat dalam wawasan dan pemahaman responden (Sugiyono, 2022). Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisis dan menjelaskan data tersebut. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui langkah-langkah pengumpulan data, penyajian data, verifikasi serta penarikan kesimpulan. Selanjutnya, dilakukan triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, metode dan berbagai waktu (Moleong, 2019);(Niswah et al., 2023).

HASIL

Pengumpulan Informasi

Pengumpulan data/informasi dilakukan berdasarkan jenis data, objek, dan sumber data yang dilaksanakan secara teknis maupun non-teknis. Untuk melahirkan suatu informasi yang tepat, maka dari itu pengumpulan data/informasi harus berdasarkan pada kebutuhan informasi. Informasi yang dikumpulkan berupa foto, video dan teks.

Hasil wawancara bersama informan MA selaku operator website sekolah SIT Izzuddin Palembang beliau mengatakan bahwa pengumpulan informasi website sekolah melibatkan operator website, staf SDM, kepala sekolah, dan tim IT. Data awal dikumpulkan oleh staf SDM, lalu diteruskan ke kepala sekolah dan tim IT sebelum dikelola oleh operator website. Terkait dengan hal itu informan MJ selaku staff SDM SIT Izzuddin Palembang dalam wawancaranya bahwa informasi awal dikumpulkan dari SDM, lalu diteruskan ke kepala sekolah dan tim IT sebelum dikelola oleh operator website. Hal yang sama didukung pendapat yang disampaikan oleh informan FM selaku sekretaris sekolah SIT Izzuddin Palembang dalam wawancaranya bahwa informasi yang dikumpulkan harus sesuai dengan kegiatan sekolah,

termasuk aktivitas siswa dan guru, serta didokumentasikan. Pengumpulan melibatkan kepala sekolah, tim IT, SDM, dan operator *website*.

Adanya pengumpulan informasi dan berbagai pihak berkoordinasi mulai dari kepala sekolah dan tim IT setiap unit, bagian SDM dan operator *website*. Proses pengumpulan informasi dengan mengumpulkan konten yang akan ditampilkan meliputi informasi tentang profil sekolah, visi dan misi, fasilitas, jadwal pelajaran, profil guru, dan berbagai kegiatan atau program yang ada di sekolah. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi di atas peneliti juga melakukan dokumentasi langsung.



Gambar 1. Dokumentasi pegawai sekolah melakukan pengumpulan informasi

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menunjukkan bahwa proses pengumpulan informasi dalam publikasi informasi melalui *website* sekolah dilakukan melalui tahapan pengumpulan data/informasi berdasarkan dari kegiatan selama di sekolah sehingga menghasilkan bahan informasi dalam bentuk tulisan, foto, maupun video. Proses pengumpulan informasi ini melibatkan berbagai pihak, seperti staf SDM, kepala unit dan tim IT masing-masing unit, serta operator sekolah. Koordinasi langsung antara berbagai pihak tersebut mencerminkan keterlibatan intensif dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui *website* sekolah.

Pengolahan Informasi

Pengolahan informasi memiliki artian suatu kegiatan pengubahan data untuk membentuk inti dari suatu data, sementara itu data yang diolah dalam bentuk data mentah (*raw data*) menjadi inti dari suatu informasi. Untuk menghasilkan suatu informasi yang dijamin kebenarannya, maka tahap pengolahan informasi ini harus dilaksanakan seteliti dan secermat mungkin.

Hasil wawancara bersama informan MA selaku operator website sekolah SIT Izzuddin Palembang beliau mengatakan bahwa pengolahan informasi setelah pengumpulan, informasi diolah agar jelas dan mudah dipahami. *Layout* dan desain dibuat sederhana namun menarik, didukung foto, video, dan tulisan dengan warna selaras. Terkait dengan hal itu informan MJ selaku staff SDM SIT Izzuddin Palembang dalam wawancaranya bahwa Setelah pengumpulan, informasi diolah agar mudah dipahami dengan layout sederhana dan menarik. Foto, video, dan tulisan dipilih secara relevan dengan perpaduan warna serasi. Operator website bertanggung jawab atas pengolahan data. Hal yang sama didukung pendapat yang disampaikan oleh informan FM selaku sekretaris sekolah SIT Izzuddin Palembang dalam wawancaranya bahwa desain dibuat menarik dengan perpaduan warna serasi, didukung foto, video, dan tulisan agar pengunjung nyaman. Pengolahan informasi dilakukan sistematis agar terintegrasi dan memberikan gambaran umum sekolah. Operator website bertanggung jawab atas penyajian visual yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan pengolahan informasi yang dilakukan oleh operator website sekolah untuk merancang penyajian visual agar informasi yang akan dipublikasikan menarik minat pengunjung dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang telah dilaksanakan Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi di atas peneliti juga melakukan dokumentasi langsung.



Gambar 2. Dokumentasi operator *website* sekolah melakukan pengolahan informasi

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menunjukkan bahwa proses pengolahan informasi yaitu informasi yang telah dikumpulkan kemudian dipilah, disusun, dan diedit sesuai dengan kebutuhan. Operator website sekolah merancang penyajian visual informasi di website sekolah agar informasi yang akan dipublikasikan menarik dan efektif.

Dengan demikian, pesan yang disajikan dalam suatu konten dapat diakses dan dinikmati oleh pengunjung website sekolah.

Analisis Informasi

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan bersama MA selaku operator website sekolah SIT Izzuddin Palembang beliau mengatakan bahwa sebelum dipublikasikan, informasi dianalisis untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna. Analisis mencakup isi informasi dan jumlah pengunjung, khususnya calon wali murid. Website berperan sebagai media informasi yang membantu pengunjung memahami sekolah lebih dalam. Perbaikan kualitas lembaga pendidikan menuntut keaktifan peran serta warga sekolah maupun melibatkan pula peran masyarakat secara luas sebagai konsumen pendidikan (Erwin, 2015). Proses ini melibatkan kepala sekolah, pimpinan, tim humas, staf SDM, tim IT, dan operator website. Tujuannya adalah menjaga citra positif sekolah dengan menyajikan informasi akurat dan berkualitas.

Terkait dengan hal itu informan MJ selaku staff SDM SIT Izzuddin Palembang dalam wawancaranya bahwa sebelum dipublikasikan, informasi dianalisis untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna. Proses ini mencakup peninjauan isi dan analisis jumlah pengunjung, terutama calon wali murid. Hal yang sama didukung pendapat yang disampaikan oleh informan FM selaku sekretaris sekolah SIT Izzuddin Palembang dalam wawancaranya bahwa ya benar, sebelum dipublikasikan, informasi dianalisis untuk memastikan keakuratan dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna. Analisis mencakup jumlah pengunjung, terutama calon wali murid, serta penelitian tentang Sekolah Islam Terpadu di Indonesia. Proses ini melibatkan kepala sekolah, direktur, tim humas, staf SDM, tim IT, dan operator website untuk memastikan standar kualitas. Analisis ini penting agar informasi yang disajikan akurat dan mencerminkan kondisi aktual sekolah.

Hasil analisis observasi menunjukkan bahwa adanya analisis informasi, dimana analisis informasi dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pengguna. Pengguna bisa terdiri dari siswa, orang tua, guru, atau staf sekolah. Dengan menganalisis kebutuhan setiap *audiens*, website dapat dirancang untuk memenuhi ekspektasi, mempermudah akses informasi yang dibutuhkan dan memastikan bahwa informasi yang akan dipublikasikan melalui website sekolah akurat dan benar. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi di atas peneliti juga melakukan dokumentasi langsung. Analisis informasi dilakukan oleh beberapa pihak seperti yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website mencakup kepala sekolah di setiap unit, dengan dukungan dari direktur atau pimpinan, serta tim humas/staf SDM, kepala sekolah,

tim IT di masing-masing unit, dan operator sekolah untuk memastikan bahwa informasi yang akan dipublikasikan benar, akurat dan memenuhi kebutuhan pengguna website sekolah.

Penyajian dan Penyebarluasan Informasi

Penyajian informasi disajikan ke dalam bentuk format-format yang telah direncanakan berdasarkan bahasa yang jelas, sederhana, mudah dimengerti, menarik, tersusun, serta mengarah pada dukungan dalam mengambil tindakan. Penyebarluasan informasi ini menggunakan teknologi, dilakukan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi dan bahan untuk membuat keputusan masing-masing individu melalui media publikasi tertentu, serta memiliki nilai mutu yang dilakukan secara terstruktur dan berkepanjangan setara dengan keperluan organisasi yang bersangkutan. Teknologi informasi berfungsi sebagai alat untuk mengaplikasikan sistem informasi sebuah organisasi atau organisasi sehingga mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien (Rohmat et al., 2023).

Hasil wawancara dengan informan MA selaku operator website sekolah SIT Izzuddin Palembang beliau mengatakan bahwa setelah dianalisis, informasi disajikan dalam bentuk foto, video, dan teks yang diedit lalu dipublikasikan melalui website sekolah <https://izzuddin.sch.id>. Akses dapat dilakukan melalui browser atau pencarian *Google*. Penyebaran informasi diperluas dengan membagikan tautan website melalui media sosial sekolah serta akun guru dan karyawan. Terkait dengan hal itu informan MJ selaku staff SDM SIT Izzuddin Palembang bahwa informasi disajikan dalam bentuk foto, video, dan tulisan yang telah diedit lalu dipublikasikan di website. Penyebaran diperluas dengan membagikan tautan via media sosial sekolah, guru, dan karyawan jika diperlukan.

Pemantauan berkala dilakukan agar informasi selalu *up-to-date* dan mendukung tujuan memperkenalkan Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang lebih luas kepada masyarakat. Hal yang sama didukung pendapat yang disampaikan oleh informan FM selaku sekretaris sekolah SIT Izzuddin Palembang dalam wawancaranya bahwa ya benar, informasi berupa foto, video, dan teks yang menarik diunggah setelah dianalisis. Akses mudah melalui *browser* atau pencarian *Google*. Penyebaran diperluas dengan membagikan tautan website via media sosial sekolah, guru, dan karyawan. Pemantauan berkala memastikan informasi selalu terbaru dan selaras dengan tujuan memperkenalkan Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang lebih luas.

Hasil observasi menunjukkan adanya penyajian dan penyebarluasan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Palembang, dimana proses penyajian dan penyebarluasan informasi dilakukan dengan

mempublikasikan konten ke website seperti mengunggah berbagai jenis informasi yaitu profil sekolah, visi, misi, pengumuman, jadwal, berita sekolah, atau program-program yang ada disekolah. Kemudian informasi disebarluaskan melalui saluran lain seperti media sosial sekolah dan guru untuk menjangkau pengunjung yang lebih luas dan memastikan informasi sampai dengan cepat dan efektif.



Gambar 3. Dokumeantasi Halaman Utama Website Sekolah

Hasil analisis di atas, menunjukkan penyajian dan penyebarluasan informasi dengan menyediakan informasi tentang kegiatan-kegiatan sekolah dalam bentuk foto, video maupun tulisan yang menarik minat pengunjung website sekolah kemudian untuk menjangkau pengunjung lebih luas maka dibagikan alamat website sekolah melauai sosial media baik guru maupun karyawan yang ada di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang.

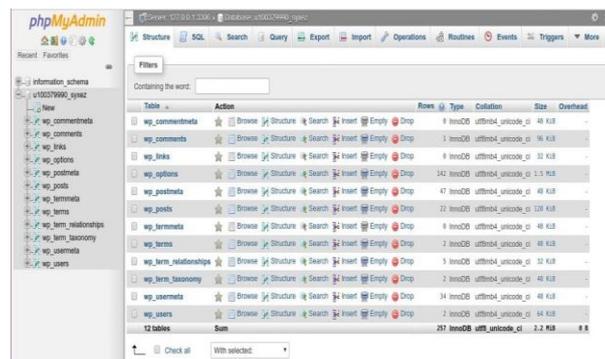
Penyimpanan Informasi

Kegiatan penyimpanan informasi ini berguna untuk mengarsipkan seluruh informasi hasil dari olahan yang telah disebarluaskan. Lebih lanjutnya, penyimpanan informasi berperan untuk menyimpan berbagai jenis data/informasi yang terstruktur dan terorganisir kemudian disimpan secara elektronik dalam bentuk basis data (*data base*) agar nantinya dapat diakses dengan mudah.

Hasil wawancara dengan innforman MA selaku operator website sekolah SIT Izzuddin Palembang beliau mengatakan bahwa Untuk penyimpanan informasi yang terintegrasi pada website sekolah yaitu *database* atau *back-up* informasi sehingga ketika dibutuhkan kembali mudah untuk ditemukan. Informasi disimpan dalam database atau salinan data untuk kemudahan akses. Pemeliharaan rutin dilakukan setiap minggu atau bulan, terutama saat program sekolah dan PPDB. Humas, staf SDM, tim IT, dan operator website bertanggung jawab menjaga keamanan dan memastikan konten tetap akurat serta tidak terganggu. Hal yang

sama didukung pendapat yang disampaikan oleh informan FM selaku sekretaris sekolah SIT Izzuddin Palembang dalam wawancaranya bahwa benar, informasi disimpan dalam basis data atau salinan untuk kemudahan akses. Pemeliharaan rutin dilakukan untuk mencegah kesalahan teknis. Tim humas, staf SDM, tim IT, dan operator website bertanggung jawab menjaga keamanan informasi agar tetap aman dan terhindar dari peretasan.

Berdasarkan hasil observasi adanya penyimpanan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang, bahwa penyimpanan informasi dilakukan dalam bentuk *database* agar informasi mudah ditemukan ketika akan diperlukan kembali.



The screenshot shows the phpMyAdmin interface with a table structure view for a database named 'u100279900_syzsz'. The table 'wp_commentsmeta' is selected, showing its structure with columns: 'comment_id', 'commentmeta_key', 'commentmeta_value', and 'commentmeta_type'. The table has 1 row and a size of 48 KiB. The interface also shows a list of other tables in the database, including 'wp_comments', 'wp_links', 'wp_options', 'wp_postmeta', 'wp_posts', 'wp_termmeta', 'wp_terms', 'wp_term_relationships', 'wp_term_taxonomy', 'wp_users', and 'wp_usersmeta'.

| Table | Action | Rows | Type | Collation | Size | Overhead |
|-----------------------|------------------------------------|------------|---------------|---------------------------|----------------|------------|
| wp_commentsmeta | Structure Search Insert Empty Drop | 1 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 48 KiB | - |
| wp_comments | Structure Search Insert Empty Drop | 1 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 96 KiB | - |
| wp_links | Structure Search Insert Empty Drop | 8 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 32 KiB | - |
| wp_options | Structure Search Insert Empty Drop | 142 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 1.5 KiB | - |
| wp_postmeta | Structure Search Insert Empty Drop | 47 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 48 KiB | - |
| wp_posts | Structure Search Insert Empty Drop | 22 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 128 KiB | - |
| wp_termmeta | Structure Search Insert Empty Drop | 8 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 48 KiB | - |
| wp_terms | Structure Search Insert Empty Drop | 2 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 48 KiB | - |
| wp_term_relationships | Structure Search Insert Empty Drop | 5 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 32 KiB | - |
| wp_term_taxonomy | Structure Search Insert Empty Drop | 2 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 48 KiB | - |
| wp_usersmeta | Structure Search Insert Empty Drop | 34 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 48 KiB | - |
| wp_users | Structure Search Insert Empty Drop | 2 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 44 KiB | - |
| 12 tables | Sum | 317 | InnoDB | utf8mb4_unicode_ci | 1.2 KiB | 8.8 |

Gambar 4. Dokumentasi penyimpanan informasi dalam *database*

Hasil analisis menunjukkan bahwa penyimpanan informasi dilakukan agar informasi secara terstruktur dan terorganisir sehingga wajib dilakukan penyimpanan secara baik, hati-hati, lengkap, aman, dan mudah ditemukan apabila dibutuhkan kembali.

DISKUSI

Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dalam proses pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah melibatkan serangkaian langkah yang terorganisir. Pengumpulan informasi itu dilaksanakan, langkah pertama yang dilakukan dengan menyusun suatu konsep/perencanaan pengumpulan informasi, agar mendapat suatu gambaran mengenai informasi apa yang diperlukan dan dimana data tersebut diperoleh, berdasarkan pada pertimbangan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pada proses pengumpulan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang melalui beberapa tahapan, dimulai dari dari mengidentifikasi tujuan website sekolah, pengumpulan data atau informasi yang diperoleh dari berbagai kegiatan di sekolah.

Teknologi informasi mempunyai suatu peranan yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau organisasi. Saat ini hampir semua organisasi mempunyai teknologi informasi (Rohmat et al., 2023). Informasi tersebut kemudian diolah menjadi materi dalam bentuk tulisan, foto, atau video. Setelah itu dikelompokkan konten dalam kategori yang mudah diakses, seperti halaman berisi pengumuman, jadwal sekolah, profil sekolah, dan lain-lain. Dalam proses ini, berbagai pihak terlibat, termasuk staf SDM, kepala unit, tim IT di setiap unit, serta operator sekolah. Koordinasi langsung antara pihak-pihak tersebut menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam mendukung publikasi informasi melalui website sekolah.

Pengolahan Informasi

Pengolahan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah merupakan proses mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang diperlukan. Dalam proses ini, informasi diolah untuk mendapatkan ringkasan informasi yang disajikan dalam bentuk foto, video maupun teks, sementara informasi yang digunakan masih dalam bentuk mentah sebelum diolah. Untuk memperoleh informasi yang akurat, proses pengolahan data ini harus dilakukan secara teliti dan cepat. Cara pengolahan data dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan komputer. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengolahan data, yaitu volume unsur-unsur data yang dimuat, kompleksitas operasi pengolahan data yang diperlukan, batasan waktu pengolahan, dan tuntutan perhitungan.

Pada proses pengolahan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang yaitu mensortasi informasi dengan memilih foto dan video yang bagus pada kegiatan sekolah dan membagi informasi ke dalam kategori atau bagian yang relevan kemudian operator sekolah menentukan desain website dengan memilih skema warna yang selaras dengan tata letak halaman serta menyesuaikan ukuran piksel gambar agar tampilan lebih optimal. Desain yang dipilih harus mencerminkan identitas sekolah, mudah dinavigasi, serta responsif, sehingga dapat diakses dengan baik melalui perangkat mobile maupun *desktop*. Tujuan dari desain ini adalah menyajikan informasi terbaru dalam bentuk visual yang menarik bagi siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Selain itu, tampilan website sekolah juga berperan dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap sekolah.

Analisis Informasi

Perlu adanya analisis untuk mengetahui lebih dalam kebutuhan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna dan mengetahui gambaran kebutuhan pengguna (Aprapti et al., 2017). Analisis informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah merupakan kegiatan analisis informasi dilakukan secara cermat dilihat dari segi kemanfaatan, keuntungan, dampak, kendala, efisiensi, dan pemakaian. Analisis data secara kuantitatif dilakukan berdasarkan hasil perhitungan statistik, sedangkan analisis kualitatif yaitu berdasarkan analisis isi dengan menggunakan rasional dan logika. Dalam proses transformasi informasi, data hasil pengolahan data perlu dianalisis dan dinilai secara teliti dan cermat untuk memperoleh informasi yang akurat, tepat guna, dan berdaya guna.

Analisis informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang, berbagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan website, termasuk kepala sekolah di setiap unit, dengan dukungan dari direktur atau pimpinan. Selain itu, tim humas atau staf SDM, kepala sekolah, tim IT di masing-masing unit, serta operator sekolah turut berperan dalam memeriksa dan mengkaji kembali isi informasi berdasarkan pemikiran yang rasional serta mempertimbangkan kebutuhan informasi. Pada tahap analisis informasi diperlukan ketelitian dan kecermatan pada saat memeriksa keakuratan informasi dan kualitas konten website sekolah sesuai kebutuhan pengguna.

Penyajian dan Penyebarluasan Informasi

Perangkat digital harus menyediakan teknologi penyimpanan informasi dan perangkat lunak untuk pencarian informasi (Novianti et al., 2014), penyajian dan penyebarluasan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah merupakan proses tentunya telah melalui tahapan pengolahan informasi dan analisis informasi. Informasi tersebut berupa teks, video, foto dan semua informasi yang ada di sekolah akan disajikan pada website. Informasi yang disajikan pada website memuat gambaran berupa informasi tentang profil sekolah.

Proses penyajian dan penyebarluasan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang bahwa informasi yang akan disebarluaskan tentu saja sudah melalui beberapa tahapan sebelumnya. Informasi yang disebarluaskan tetap menjaga konsistensi mengenai informasi seputar profil, program dan kegiatan sekolah melalui website sekolah dengan alamat <https://izzuddin.sch.id>. Selain website, penyebaran informasi bisa melibatkan saluran lain seperti media sosial sekolah. Website sekolah SIT Izzuddin Palembang telah terintegrasi dengan saluran komunikasi lainnya

seperti adanya fitur *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, dan *YouTube* untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas dan memastikan informasi sampai dengan cepat dan efektif. Dengan dilakukannya penyusunan pesan yang terstruktur, maka informasi dapat diterima oleh khalayak.

Penyimpanan Informasi

Penyimpanan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah merupakan proses penyimpanan informasi dilakukan agar dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses penyimpanan informasi berperan dalam menyimpan hasil olahan informasi yang telah disajikan, sekaligus menyusun informasi secara sistematis dan teliti dalam bentuk *database*. Dewasa ini, dunia teknologi di Indonesia khususnya penggunaan jaringan internet mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tentunya, ini akan berjalan apabila didukung dengan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 (Paduppai et al., 2019). Penyimpanan informasi dapat dilakukan secara konvensional melalui penyimpanan dalam bentuk sistem komputerisasi untuk efisiensi yang lebih baik.

Proses penyajian dan penyebarluasan informasi dalam pelaksanaan publikasi informasi melalui website sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang, bahwa penyimpanan informasi dilakukan dalam bentuk *database* atau salinan data agar lebih mudah ditemukan. Kegiatan penyimpanan informasi memiliki tujuan untuk menyusun informasi yang sudah melewati tahapan-tahapan sebelumnya. Kegiatan penyimpanan informasi penting dilaksanakan karena fungsinya untuk menyimpan informasi dengan cara terstruktur ke dalam bentuk dokumen (*file*) yang wajib disimpan secara baik, hati-hati, lengkap, aman, terorganisir, mudah ditemukan, dan diambil apabila dibutuhkan kembali. Untuk pelaksanaan penyimpanan informasi yang dilakukan oleh pengelola dengan cara mencadangkan (*back up*) ke dalam bentuk digital dan nantinya akan tersimpan otomatis pada *server*.

Proses penyimpanan ini juga melibatkan pemeliharaan rutin, yang dilakukan setiap minggu atau bulan untuk memastikan keamanan data. Beberapa pihak yang terlibat dalam menjaga keamanan informasi, termasuk tim humas atau staf SDM, tim IT sekolah, serta operator website sekolah, bekerja sama untuk melindungi data dari ancaman peretasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi berkaitan Pelaksanaan Publikasi Informasi Melalui Website Sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang bahwa proses Pelaksanaan Publikasi Informasi Melalui Website Sekolah di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang melalui beberapa tahapan diantaranya; *pertama*, tahap pengumpulan informasi dilakukan dari berbagai kegiatan di sekolah melalui koordinasi antara berbagai pihak, seperti staf SDM, kepala unit, tim IT di setiap unit, serta operator sekolah. *Kedua*, tahap pengolahan informasi yaitu setelah informasi terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan data oleh operator website sekolah, yang menyajikan informasi terbaru dalam format visual yang menarik bagi siswa, orang tua, dan masyarakat umum. *Ketiga*, tahap analisis informasi yaitu informasi dianalisis untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan pemahamannya sebelum disebarluaskan. *Keempat*, tahap penyajian dan penyebarluasan informasi informasi tersebut dibagikan melalui media sosial guru dan karyawan Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin Palembang. *Kelima*, tahap penyimpanan informasi dalam bentuk database atau salinan data agar dapat diakses dengan mudah di kemudian hari.

REFERENSI

- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Noerfikri.
- Aprapti, I. A. G., Ginting, R. T., & Premierita, N. P. (2017). Analisis Kebutuhan Informasi Pengguna Di Perpustakaan Smk Negeri 3 Denpasar. ... *Ilmiah D3 Perpustakaan*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/D3perpus/article/download/33294/20144>
- Erwin, I. (2015). Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Universum*, 9(2), 265–274.
- Ibrahim, Astuti, M., & Aulia, S. H. (2023). Perencanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Di Smp It Muidatul Ilmi Banyuasin. *Imej Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(3), 1501–1511.
- Ibrahim, Aulia, D. R., & Setyaningsih, K. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. *Produ: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 11–21.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian*. Remaja Rosda Karya.
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.V3i1.43>
- Niswah, C., Ibrahim, & Adinda, D. (2023). Pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Di Madrasah Ibtidayah Kurnia Ilahi Pulau Harapan-Banyuasin. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2 Oktober 2023), 49–57.
- Novianti, K. D. P., Setiawan, N. A., & Kusumawardani, S. S. (2014). Perancangan Ontologi Sebagai Teknologi Penyimpanan Informasi Untuk Penelusuran Pustaka Pada Sirref Jteti Ugm. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (Janapati)*, 3(3), 98. <https://doi.org/10.23887/janapati.V3i3.9818>
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komuikasi Massa Section*, 2(1), 51–64.

- Paduppai, A. M., Hardyanto, W., Hermanto, A., & Yusuf, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Dan Android Di Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 2(1), 84–89.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/250>
- Rohmat, A. N., Indaryani, M., & Sutono, S. (2023). Pengaruh Mutasi, Teknologi Informasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 612–628.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2899>
- Sugiyono. (2016). Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D. In *Metodologi Penelitian* (P. 96). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.